

Pengaruh Penjualan Sisa Hasil Produksi Terhadap Pendapatan di PT Dynacast Indonesia

Kenny Lauda¹⁾, Seto Sulaksono Adi Wibowo²⁾

1) Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Batam, Batam 29461, email: kennylauda27@gmail.com

2) Jurusan Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam, Batam 29461, email: seto@polibatam.ac.id

Abstrak – Penelitian tugas akhir ini dilakukan di PT Dynacast Indonesia. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah proses penjualan *scrap* terhadap pendapatan di PT Dynacast Indonesia mempunyai perlakuan akuntansi yang sama dengan apa yang saya pelajari semasa saya kuliah di Politeknik negeri Batam. Adapun analisis yang akan saya bahas pada penelitian ini adalah dengan cara membandingkan prosedur penjualan dan pengakuan pencatatan yang telah saya pelajari semasa kuliah dengan prosedur dan pencatatan yang berlaku di PT Dynacast Indonesia.

Kata Kunci : Penjualan, pendapatan, perlakuan akuntansi, pencatatan.

Abstract - This research was conducted at PT Dynacast Indonesia. The purpose of this research is to determine whether the sales process *scrap* against earnings in PT Dynacast Indonesia has the accounting treatment similar to what I learned as I went to college in the country Batam Polytechnic. The analysis that I will discuss in this study is to compare the sales procedure and admission records that I have learned in college with the applicable procedures and record keeping in PT Dynacast Indonesia.

Keywords : Sales, revenues, accounting, record-keeping.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan produksi tidak hanya menjual barang jadi dengan kondisi bagus saja tetapi juga menjual barang sisa dari produksi yang masih memiliki nilai dan dapat menjadi nilai tambah bagi pendapatan perusahaan. PT Dynacast Indonesia adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pengeboran logam. Aktivitas Pengeboran logam yang dilakukan menghasilkan barang jadi dan barang sisa produksi. Sisa hasil produksi yang dihasilkan dari produksi tersebut terdapat dua jenis limbah, yaitu *Zinc Dross* dan *Zinc Chip*, *Zinc Dross* merupakan padatan dari partikel seng, aluminium, dan sejenisnya yang dipadatkan dan siap untuk dijual.

2. LANDASAN TEORI

Berbagai karakteristik dilekatkan pada pengertian pendapatan (Suwardjono, 2005). Berbagai sumber memaknai pendapatan yang kurang lebih sama walaupun terdapat variasi. Yang membentuk pengertian pendapatan adalah:

- (1) Aliran masuk atau kenaikan aset
- (2) Kegiatan yang merepresentasi operasi utama atau sentral yang menerus

Pendapatan diakui jika telah terealisasi atau dapat direalisasi dan telah terhimpun (Sugiri, 2005).

Pendapatan dapat didefinisikan secara umum sebagai hasil dari suatu perusahaan (Hendriksen & Van Breda, 2011).

Dalam aktivitas proses produksi, kadangkala terjadi produk hilang, yang disebabkan sifat produk yang mudah menguap, menyusut atau disebabkan proses pengolahan (Bustami & Nurlela, 2013).

Proses produksi yang dilaksanakan oleh perusahaan tertentu menghasilkan sisa bahan (Baldrick, Dody & Erlina, 2013).

3. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Visi, Misi Perusahaan/Instansi

Kesuksesan dalam bisnis hasil dari memuaskan kebutuhan pelanggan melalui Kualitas, Pelayanan, Produktifitas, Mematuhi Persyaratan, Menjaga Efektivitas Sistem Manajemen Mutu dan Perbaikan Berkesinambungan.

3.2 Ruang Lingkup Usaha Perusahaan/Instansi

Ruang lingkup usaha PT. Dynacast Indonesia beroperasi dalam kegiatan manufaktur seperti melayani pelanggan di industri termasuk otomotif, telekomunikasi, elektronik, komputer, heatsink dan konektor, untuk mengubah masalah mereka menjadi solusi inovatif.

4. PEMBAHASAN

4.1 Lokasi Unit Kerja

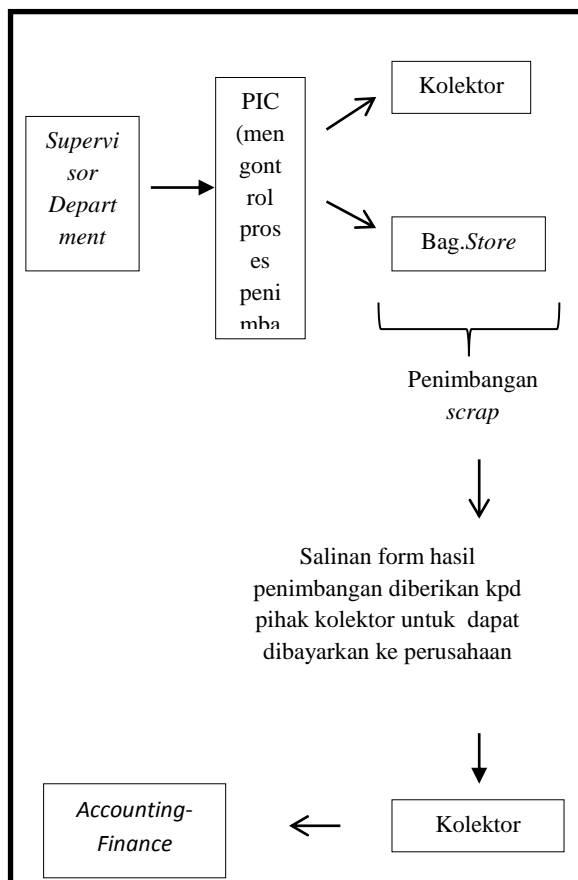
Penulis melakukan penelitian ini mulai tanggal 16 Februari 2015 hingga 16 Mei 2015. Penelitian ini dilakukan di PT Dynacast Indonesia yang beralamat di Jl. Rambutan Lot.571, Batamindo Industrial Park Muka Kuning – Batam. Penulis selaku HR-Clerk di PT Dynacast Indonesia berperan dalam pengurusan sumber daya manusia yaitu karyawan-karyawan yang bekerja pada PT Dynacast Indonesia.

4.2 Rincian Tugas

- Merekrut Karyawan
- Pengurusan BPJS Karyawan
- Membuat Kontrak Kerja Karyawan
- Mengurus Karyawan Habis Kontrak
- Mengurus Keperluan Karyawan Baru
- Input Overtime* Karyawan
- Distribusi Kelengkapan Kerja Karyawan
- Support* Dokumen Tenaga Kerja Asing

4.3 Pembahasan

Berikut adalah proses penjualan scrap di PT Dynacast Indonesia pada gambar 4.3.1.



Gambar 4.3.1 Proses Penjualan Scrap di PT Dynacast Indonesia

Sumber: Data Olahan

No	Deskripsi	Tahun	Penjualan	Pendapatan	Kontribusi (%)
1	Total penjualan scrap & pendapatan	2012	157.376.776,31	1.055.271.359,56	14,91 %
		2013	450.569.250,00	2.886.920.099,87	15,61 %
		2014	435.574.050,00	9.405.945.769,05	4,63%

Tabel 4.3.2 Profil Kontribusi Penjualan Scrap terhadap Pendapatan

Sumber: Data Perusahaan

Tabel 4.3.3 Contoh Perusahaan Lain yang Menjual Scrap dan Berpengaruh pada Pendapatan

No	Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Pendapatan	Kontribusi (%)
1	ABC Aluminium Industry	2013	226.988.194,00	15.924.870.857,00	1,42%
2	XYZ Steel	2013	235.125.369,00	13.986.000.000,00	1,68%

Sumber : www.sahamok.com

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Proses penjualan scrap di PT Dynacast Indonesia dilakukan langsung oleh pihak perusahaan dengan pihak kolektor sehingga dapat terkontrol cukup baik
- Pengaruh penjualan sisa hasil produksi atau scrap itu sendiri memiliki angka yang cukup signifikan terhadap pendapatan perusahaan
- Perusahaan mengakui penjualan scrap sebagai pendapatan dan dibukukan setiap penjualannya ke dalam jurnal

5.2 Saran

Selama Penulis melakukan penelitian, ada beberapa masukan yang mungkin dapat menjadi saran yang bermanfaat bagi perusahaan, seperti:

- Perusahaan dapat lebih baik lagi dalam mengontrol barang produksinya
- Diusahakan dalam pemrosesan produksi tidak terlalu banyak menyisakan material atau bahan
- Barang sisa yang ada di kendalikan dengan baik sehingga tidak merugikan perusahaan

Daftar Pustaka

- [1] Suwardjono, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2005.
- [2] Sugiri, Slamet, S., *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media, 2005.
- [3] Supriyono, RA., *Akuntansi Biaya (Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok)*. Bulaksumur: BPFE Yogyakarta, 1983
- [4] Bustami, Bastian dan Nurlela, *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013
- [5] Hendriksen, Eldon dan Michael, *Teori Akunting*. Tangerang: Interaksa, 2011.
- [6] Mulyad, *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2005